



## BAB V

### KAJIAN TEORI

#### 5.1. Kajian Teori Penekanan Desain

##### Penekanan Eco - Tech pada Arsitektur Metafora

Air merupakan suatu potensi yang dapat dirasakan, dilihat, dinikmati, dialami oleh manusia baik secara fisik maupun secara psikologis.

Secara arsitektural, sifat-sifat air ini dapat diterapkan pada bangunan. Dari segi interior dan eksterior bangunan, efek suara dan visualnya dapat menjadi daya tarik bagi pengamat. Bayangan akan surga yang bergelimpangan air tersebut yang kemudian mendasari pemikiran bahwa Riverside Point Mall ini dapat menjadi 'surga' bagi pengunjung dengan memanfaatkan keadaan dimana potensi air menjadi daya pikat utama.

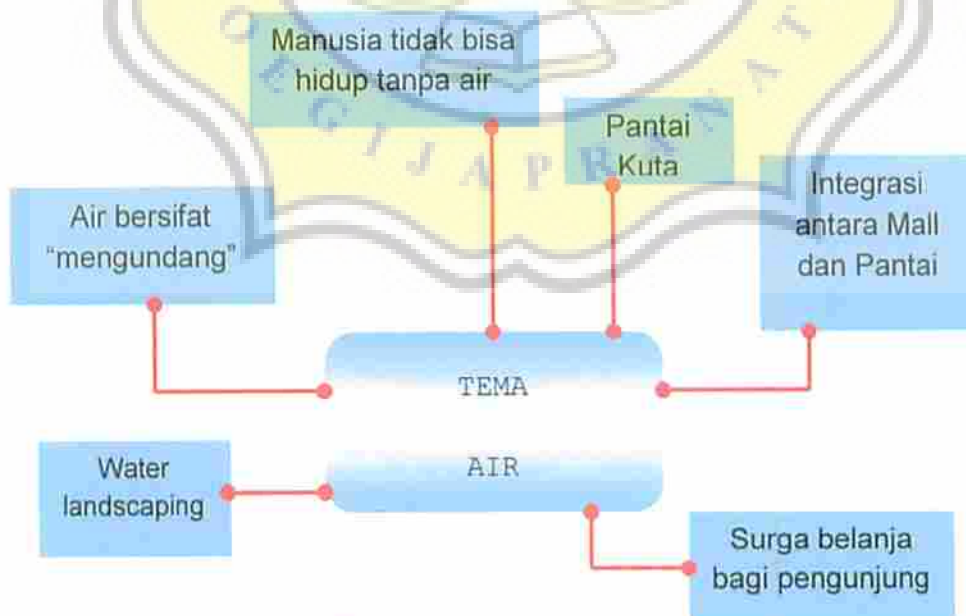


Diagram 5.1. Metafora air  
Analisa pribadi





- Untuk asumsi bangunan Mall 5-10 tahun mendatang, digunakan style arsitektur yang diperkirakan dapat mengikuti perkembangan teknologi pada saat itu, namun tetap merespon alam.
- Dari segi interior dan fasad bangunan, harus mampu menciptakan suatu keadaan dimana air menjadi gagasan total dalam perancangan.
- Bangunan harus mampu menjadi koneksi antara pengunjung dengan air (Pantai, waterlandscaping).
- Bangunan harus dapat menyampaikan pesan bahwa elemen air merupakan potensi dan tidak perlu ditakuti namun dapat dinikmati.
- Bangunan dapat mengubah mind-set pengamat, sehingga mereka tidak merasa sedang berada dalam bangunan, namun sedang berada di dekat atau bahkan di dalam air, namun tidak basah.
- Bangunan di tepi pantai, harus meresponi pantai tersebut. Sehingga bangunan Sea Side Mall ini memiliki ciri khas yang membuatnya tidak dapat diletakan di site selain di pinggir pantai, karena responnya terhadap lingkungan.

### 5.1.1 Interpretasi dan Elaborasi Teori Penekanan Desain

#### DEFINISI METAFORA ARSITEKTUR

Kata “**metaphor**” berarti kata atau istilah yang diuraikan atau ditransfer atau diterjemahkan ke obyek lain. Diambil dari kata Yunani berarti suatu **pemindahan**. Aristoteles berpendapat, **metaphor** berarti mempunyai suatu makna kiasan. Selain itu,





menurut Schon (1963), metaphor berarti suatu kiasan untuk menyiratkan suatu kesan kemiripan. Orang-orang yang meneliti bahasa cenderung setuju untuk membatasi kiasan-kiasan yang ada. Untuk itu, metaphor merupakan bahasa yang hampir keseluruhannya berisi kiasan.

Masalah yang terbesar dalam metafora adalah bahwa definisi asli yang tercampur dengan persepsi-persepsi yang diinginkan perancang yang kadang-kadang tidak sama.

Metaphor memiliki kemiripan dengan analogi. Tetapi dalam analogi hubungan-hubungan itu lebih bersifat nyata dan menyoroti hubungan secara harafiah antara suatu karya arsitektural dengan obyek yang dijadikan acuan analoginya. Sehingga hasil akhir analogi adalah munculnya kemiripan fisik antara karya baru dengan objek yang dianalogi, yang dapat diamati oleh pengamat.

#### TUJUAN METAFORA

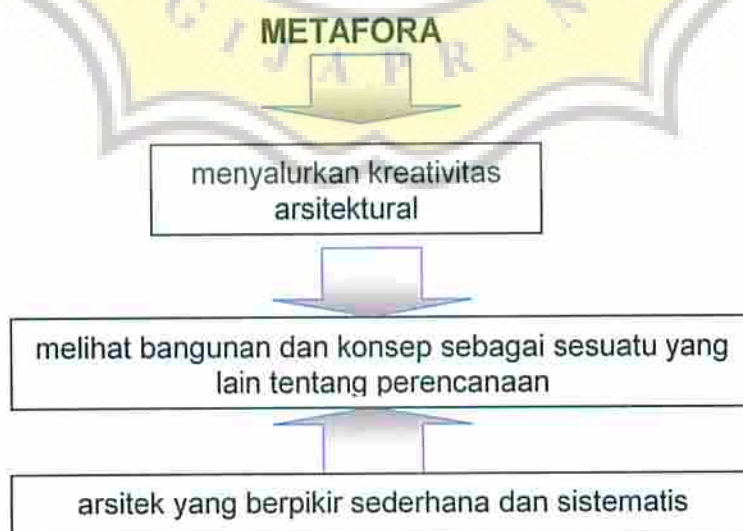


Diagram 5.2. Tujuan Metafora





### penjelasan :

Dari segi arsitektural, pendekatan metaphor bertujuan untuk menyalurkan kreativitas dari perancang. Hal ini dilakukan dengan melihat bangunan dan konsep sebagai sesuatu yang lain tentang perancangan. Hal ini juga didasari dengan pemikiran arsitek yang sederhana dan sistematis.

#### ❖ KATEGORI METAFORA

Kategori metaphor (poetics of architecture) :

##### • Intangible Metaphors

Pendekatan metaphor untuk mencipta sesuatu didasarkan pada suatu konsep, ide, kondisi manusia, atau suatu kualitas khusus (individual, alam, masyarakat, tradisi, budaya)

contoh : sumber adalah suatu suara.

##### • Tangible Metaphors

Pendekatan metaphors yang didasarkan pada beberapa karakter visual atau karakter material.

Contoh : rumah bagaikan sebuah istana.

##### • Combined Metaphors

Pendekatan metaphors ini merupakan gabungan dari ke-dua kategori di atas. Karakter visual digunakan untuk mendeteksi kesesuaian,





kualitas, dan dasar dari bentukan visual tertentu.

Pendekatan metaphors dipakai bila:

- Mencoba mentransferkan referensi-referensi dari satu subjek ke subjek lainnya.
- Mencoba melihat subjek sebagai sesuatu yang lain.
- Mengganti focus amatan kita dari satu konsentrasi ke konsentrasi yang lain.

#### ❖ DEFINISI Eco- tech Architecture



Kesatuan suatu teknologi yang  
Mampu mengakomodasi alam  
dan menjadikan dirinya  
sebagai bagian dari lingkungannya.

(Sumber : <http://www.archeecord.com/>, dikutip dari Linda Kumia ,LTP UNIKA 2003)

Dalam suatu pelaksanaan pembangunan akan dapat dipastikan menimbulkan dampak terhadap lingkungan oleh karena itu diperlukan sebuah metode membangun atau penerapan sistem membangun yang bisa meminimalkan dampak tersebut. Penerapan metode yang digunakan yaitu arsitektur *eco-tech*, yaitu **suatu sikap arsitektur yang berbasis pada teknologi tanpa harus melupakan asalnya yaitu alam atau merencanakan lingkungan buatan**





*dalam sebuah lingkungan alami sehingga keduanya sama-sama diuntungkan.*

**Pendapat dari sumber lain :**

Merupakan suatu penerapan yang penting dalam suatu pengelolaan lingkungan, berdasar pada pengertian pada *ekologis*, untuk meminimalkan biaya dan kerusakan terhadap lingkungan.

*(Sumber : ecological engineering, an introduction to ecotechnology, william Jmitsh and Sven erick Joregensen, Awiley- INTERCIENCE PUBLICATION)*

Pemahaman Ecotech architecture adalah untuk mempertegas respon antar teknologi, tradisi, local, dan universal alam dalam bangunan.

#### **Pertimbangan**

- Bangunan Mall sebagai sarana yang melayani masyarakat umum, haruslah bersifat terbuka (menerima) dan kontekstual dengan lingkungan (urban responses)
- Bangunan Mall ini harus dapat melayani kebutuhan masyarakat dalam jangka waktu 10-20 tahun.
- Perkembangan teknologi dapat terus menaikkan standart dan efektifitas bangunan Mall.





Pada ecotech architecture ada 6 kajian yang mengungkapkan suatu penerapan pada bangunan dan aplikasinya terhadap bangunan:

### ◉ Structural Expression



Ekspresi bangunan diperlihatkan melalui ekspresi teknologi, sedangkan ekspresi struktur diperlihatkan secara jelas untuk merespon terhadap lingkungan. Struktur ekspresion bisa berupa high tech: selalu mencari bentuk baru, mengekspose sistem struktur dan utilitas.

Gambar 5.1. Struktural Expresion

Structural expresion bisa berupa :

- Selalu mencari bentuk baru.
- Mengekspos sitem struktur dan utilitas
- Penekanan pada unsur bangunan
- Bahan bangunan memiliki nilai kekuatan dan estetis
- Bangunan dengan bentang lebar
- Penggunaan warna cerah
- Fleksibilitas ruang.



### ◉ **Sculpting With Light**

Penampilan dan ekspresi bangunan yang menampilkan cahaya. (gelap, terang) permainan cahaya alami dan buatan dalam suatu bangunan, yang akan



membentuk karakter bangunan melalui dominasi bukaan dan atap dari bahan

Diagram 5.1. Sculpting with Light

Modern seperti kaca yang diikat dengan baja yang menunjukkan transparansi.

### ◉ **Energy Matters**

Memanfaatkan energi yang ada di alam untuk mendukung proses aktifitas di dalam atau diluar bangunan dengan memanfaatkan sinar matahari, udara, dan air sebagai pendukung karakter bangunan.

### ◉ **Urban Responses**

Bangunan yang terletak didalam suatu wilayah dapat merespon bangunan sekitar (tradisi, budaya, alam, teknologi dll) tanpa ada gangguan yang berarti.

### ◉ **Making Connections**

Bangunan sebagai pintu gerbang / pintu masuk suatu wilayah menghubungkan wilayah satu dengan lainnya.







Conection: Arsitektur yang mampu menampung kompleksitas interaksi dalam sebuah kawasan sebagai tempat untuk bekerja, bermain,serta tinggal didalamnya melalui perencanaan humanis dan fleksibel.

#### ◊ Civic Symbolism

Ekspresi bangunan yang ditampilkan membentuk nilai-nilai progresif, pembaharuan kawasan dan dapat memotivasi perkembangan struktural dan infrastrukturnal yang merupakan perwujudan simbol-simbol lingkungan setempat.



Gambar 5.3 Civic Symbolism

(sbr : Slessar, Catherine. Sustainable Architecture and High Technoloav )

Ada 5 hal yang harus diperhatikan dalam Arsitektur Eco-tech, yaitu :

#### ◊ ENERGI

Efisiensi energi harus selalu diperhitungkan walaupun bangunan tersebut merupakan bangunan berteknologi tinggi



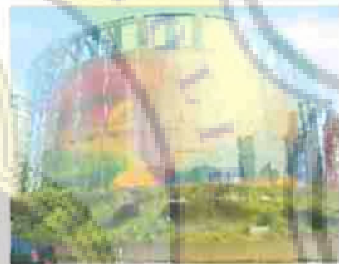
## ♦ CAHAYA dan UDARA



Pencahayaan dan penghawaan alami harus dimaksimalkan melalui penggunaan material-material kaca dan ventilasi-ventilasi pada bangunan. Hal ini berkaitan secara langsung dengan penghematan energi yang diisyaratkan.

## ♦ VEGETASI HIJAU, AIR, SAMPAH

Pengadaan vegetas-vegetasi hijau dan air sebagai bagian dari landscaping bangunan menjadi sangat mutlak dilakukan untuk memperkuat hubungan dengan alam sekitar.



Sampah-sampah dari bangunan baik berupa material maupun buangan-buangan yang lain sedapat mungkin harus dapat didaur ulang.

## ♦ KONSTRUKSI



Sistem struktur dan konstruksi dengan teknologi tinggi dapat diterapkan sejauh tidak mengganggu keseimbangan dengan alam. Sistem ini sedapat mungkin harus mendukung sisi ekologis dari bangunan.



## ◆ PERKOTAAN

Keberadaan bangunan dapat mendukung proses penciptaan kota yang hijau.

### 5.1.2 Studi Perseden

#### Menara Mesiniaga - Malaysia

Kantor utama IBM yang berlokasi di Subang Jaya, Malaysia ini adalah salah satu contoh arsitektur bioklimatik dari Ken Yeang. Bangunan yang dimulai pada Juni 1989 hingga Agustus 1992 ini terdiri dari tiga lantai dasar yang lebih lebar dan diselimuti rumput dan tanaman hijau dengan pintu masuk dan ruang publik. Kemudian 12 lantai lainnya berfungsi sebagai kantor berbentuk silinder yang dilingkupi kulit luar (cladding).



Gbr.5.4 Site plan Menara Mesiniaga

Gbr .5.5. Denah Menara Mesiniaga



## Struktur Bangunan

Struktur menara Mesiniaga menggunakan sistem rangka batang dengan core. Material strukturnya sama dengan bangunan berlantai banyak konvensional lainnya yaitu beton komposit. Pada atap terdapat rangka atap baja yang digunakan untuk menempatkan panel sel surya untuk lebih menghemat energi yang digunakan pada bangunan tersebut.



Gambar5.6 sumber : menara mesiniaga detail  
architecture enlightens life @ google.com

## Kulit luar (*Cladding*)

Kulit luar menjadi sarana untuk menampilkan ekspresi bangunan yang ingin disampaikan, pada menara Mesiniaga kulit luar (*cladding*) berbentuk kisi - kisi yang melengkung mengikuti bentuk bangunan. Usaha untuk mensiasati iklim tampak dengan tampilan kulit luar bangunan yang berfungsi untuk mereduksi panas, silau matahari, dan pemecah gerakan angin.





Gb. 5.7 sumber : menara mesiniaga detail  
architecture enlightens life @ google.com

### Sistem kecerdasan Bangunan

sistem kecerdasan bangunan diwujudkan melalui pemilihan bentuk bangunan yang berbentuk tabung yang diselimuti *cladding* dengan bukaan yang berbeda. bentuk seperti ini sangat berpengaruh terhadap besarnya cahaya dan angin yang masuk ke dalam bangunan. bentuk bangunan yang melengkung menyebabkan pergerakan angin mengikuti sisi lengkung bangunan, dan dengan adanya bukaan pada beberapa sisi angin diarahkan masuk menuju bangunan untuk pengkondisian udara dalam ruang. penggunaan *cladding* pada bangunan bertujuan untuk mengelola sinar matahari yang masuk ke bangunan berdasarkan kebutuhan. poin kecerdasan bangunan lain yang dapat dilihat dari Menara Mesiniaga adalah pemanfaatan konstruksi atap sebagai bidang untuk penempatan sel surya, karena sisi atap merupakan sisi yang paling optimal untuk





penyerapan cahaya matahari untuk pengadaan energi listrik bagi bangunan.



Gb 5.8 sumber : menara mesiniaga detail  
architecture enlightens life @ google.com

### 5.1.3 Kemungkinan Penerapan Teori

Perencanaan bangunan dengan konsep dasar Arsitektur ECO- TECH merupakan perwujudan bangunan yang merupakan respon terhadap lingkungan sekitar, terutama faktor iklim (angin, suhu dan kelembaban, matahari, hujan). respon terhadap lingkungan diwujudkan dalam bentuk bangunan yang mampu mengantisipasi iklim setempat untuk memberi kenyamanan bagi penggunanya, dengan prinsip hemat energi.

Penerapan pada Sea Side Mall yaitu

- Menerapkan metaphore architecture, yaitu arsitektur yang mengadaptasi sifat-sifat air pada sebagian besar konsep desain (dengan bentukan-bentukan yang dinamis) seperti pemberian water landscape pada area sea side mall





- Metaphore yang diterapkan adalah combined metaphore, sehingga pengunjung tidak hanya dapat melihat atau meraba secara visual, namun juga dapat merasakan tema air dalam bangunan.
- Memaksimalkan bukaan pada dinding untuk ventilasi alami juga pencahayaan alami.
- Untuk menahan sinar matahari yang berlebih digunakan sun shading pada daerah yang terkena sinar dan dapat mengurangi silau bisa mengganggu kenyamanan.
- Jendela harus ditempatkan pada posisi yang bebas dari paparan sinar matahari langsung.
- Konfigurasi bangunan menyesuaikan pergerakan angin dan sinar matahari. Perencanaan selubung bangunan yang berfungsi sebagai sun shading dapat mereduksi panas agar panas tidak berlebih masuk ke bangunan juga perencanaan luas jendela dan material dapat menghemat energi.
- Pemanfaatan teknologi bangunan baru baik berupa beton maupun baja, hingga kaca. Pemanfaatannya berupa pemakaian *spyder fitting* untuk memaksimalkan pencahayaan alami.





## 5.2 Kajian Teori Permasalahan Dominan

Permasalahan desain yang diangkat yaitu

### “ EFEKTIFITAS PENATAAN RUANG DAN SIRKULASI PADA SEA SIDE MALL ”

#### 5.2.1 Interpretasi dan Elaborasi Teori Penekanan Desain

##### DEFINISI RUANG

Pemikiran mengenai aspek-aspek atau gatra-gatra dari ruang dalam falsafah dan ilmu pengetahuan, sudah dimulai sejak dahulu. Di Timur dikembangkan oleh Lao Tzu dan di Barat dikembangkan oleh Plato.

- **Pemikiran ruang dari Lao Tzu**

( sumber : D K. Ching, *Bentuk, Ruang dan Susunannya*, 1996)

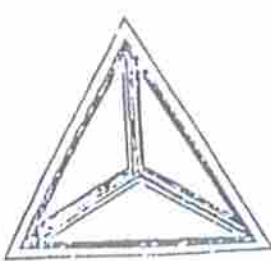
Lao Tzu memulai pemikiran ruang ini sejak 550 BC., dengan bukunya yang sangat terkenal ialah *TAO THE CHING (The Way of Becoming)*, ini diklasifikasikan sebagai dasar falsafah Timur. Konsep filosofinya, ialah yang tidak ada adalah yang utama/pokok yang dijadikan bisa diraba dalam bentuk wadah. Ada tiga tingkatan klasifikasi ruang menurut Lao Tzu, yakni 1) Ruang yang dihasilkan dari penggabungan tectonic (ruang yang diakibatkan oleh struktur yang terdiri dari berbagai unsur-unsur kecil, balok, usuk, kolom, dan sebagainya); 2) Ruang yang dihasilkan dari bentuk *stereotomic* (bentuk yang didapat dari elemen lentur/*plastic*); dan 3) Ruang-ruang transitional



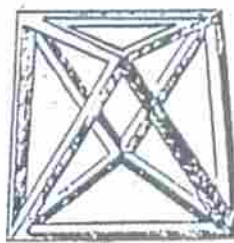




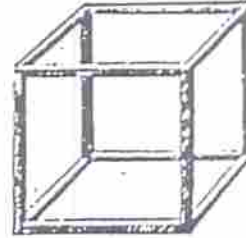
(ruang yang menghubungkan ruang dalam dan ruang luar).



Fire - Pyramid  
( 4 planes )



Air - Octahedron  
( 8 planes )

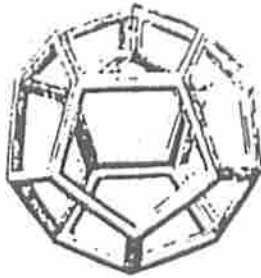


Earth - Cube  
( 6 planes )

- **Pemikiran ruang dari Plato**

Plato kemudian muncul 200 tahun sesudah Lao Tzu. Pola pemikirannya sangat berpengaruh di Barat. Konsep filosofinya, ialah barang nyata itu bisa dilihat, diraba dan yang ada. Falsafah Plato banyak dilakukan melalui ungkapan fisik dari arsitektur dikenal dengan adanya proporsi, yang diambil dari dasar falsafah cosmis yang telah diterjemahkan dalam doktrin proporsi bangunan. Pengikut Plato banyak ahli-ahli yang bukan hanya arsitek. Seorang pengikut yang menonjol adalah **Johan Kepler** (1571~1830). Johan Kepler mencoba member batasan pada beberapa unsur yang ada di dunia. Api ---- piramida (4 bidang), Udara ---- *octahedron* (8 bidang), Bumi ---- Kubus (6 bidang), Cosmos ---- *dodecahedron* (12 bidang), dan Air ---- *icosahedron* (20 bidang).





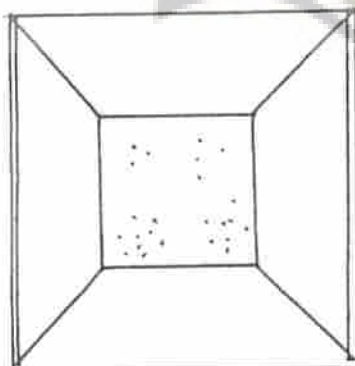
*Cosmes - Dodecahedron  
( 12 planes )*



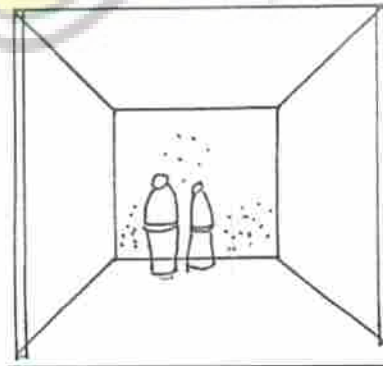
*Water - Icosahedron  
( 20 planes )*

Sedangkan menurut **Francis D.K Ching** ( *Arsitektur : Bentuk, Ruang, dan Susunannya ; 1979* ) Ruang adalah sebuah bidang yang diperluas menjadi sesuatu yang memiliki panjang lebar dan tinggi, bentuk/ruang, permukaan, orientasi, dan posisi.

Sedangkan menurut **William Wayne Caudill**, bentuk dan ruang adalah bukan arsitektur. Arsitektur terjadi hanya bila seseorang sedang mengalami atau menikmati bentuk dan ruang tersebut (*Architecture by Team, 1971*). Dari beberapa pengertian di atas dapat diambil satu kesimpulan mengenai arsitektur, adalah ruang, massa dan manusia merupakan bagian dalam sebuah karya arsitektur.



*Form and space is not architecture*



*Architecture occurs only when  
there is a person to experience it*





## ORGANISASI DAN HUBUNGAN RUANG

Sebuah ruang individu apabila terdapat adanya sebuah unsur interaksi dengan ruang yang lainnya dapat menciptakan sebuah keterkaitan yang disebut sebagai hubungan antar ruang.

### 1. Ruang di dalam ruang



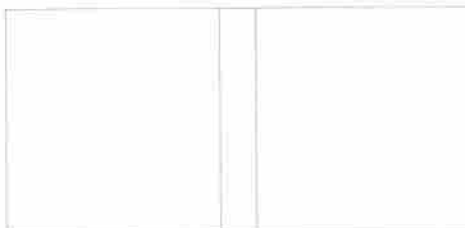
Hubungan yang ditujukan untuk menunjukkan keistimewaan sebuah ruang

### 2. Ruang-ruang yang saling berkaitan



Hubungan antar ruang yang dihubungkan oleh sebuah ruang transisi dimana masing-masing ruang dapat mempertahankan identitasnya.

### 3. Ruang-ruang yang bersebelahan



Ruang yang dipisahkan oleh material tertentu guna menjaga privasi antar ruangnya.





( sumber : D K. Ching, *Bentuk, Ruang dan Susunannya* ,1996)

Dalam skala yang lebih luas lagi, hubungan-hubungan antar ruang ini kemudian menjadi lebih kompleks sehingga perlu diadakan sebuah penyusunan ruang berdasarkan faktor-faktor yang berpengaruh.

Cara dimana ruang-ruang ini disusun dapat menjelaskan tingkat pentingnya atau fungsi ruang-ruang tersebut secara relatif dan peran simbolisnya dalam suatu organisasi bangunan.

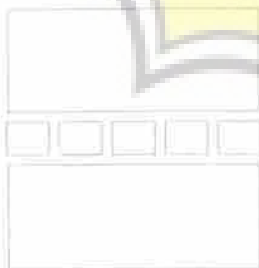
Organisasi ruang dapat digolongkan menjadi ;

1. Dipusatkan

Suatu pusat, ruang dominan dimana sejumlah ruang-ruang sekunder dikelompokkan.

2. Linier

Suatu urutan linier dari ruang-ruang yang berulang.





### 3. Radial



Sebuah ruang pusat darimana organisasi-organisasi ruang linier berkembang menurut bentuk jari-jari.

### 4. Cluster



Ruang-ruang dikelompokkan oleh letaknya atau secara bersama-sama menempati letak visual bersama atau berhubungan.

### 5. Grid



Ruang-ruang diorganisir dalam kawasan struktur atau grid tiga dimensi lain.

( sumber : D K. Ching, *Bentuk, Ruang dan Susunannya*, 1996)





## 5.2.2 Kemungkinan Penerapan Teori

Ada beberapa hal yang dapat di terapkan guna meningkatkan efektifitas penataan ruang serta sirkulasi dalam ruang Sea Side Mall :

### Melindungi Area Sekitar

Area yang ada di sekitar pusat perbelanjaan memiliki pengaruh yang kuat pada kestabilan ekonomi dari pusat perbelanjaan. merencanakan sebuah tindakan yang dapat meningkatkan kenyamanan dari lingkungan sekitar dengan terbangunnya pusat perbelanjaan.

contohnya :

- Pencegahan terhadap terjadinya kemacetan di daerah jalan-jalan pemukiman yang diakibatkan oleh pusat perbelanjaan.
- Perlindungan lingkungan sekitar terhadap kebisingan yang dihasilkan oleh kegiatan pada pusat perbelanjaan.
- Perlindungan terhadap ketidaknyamanan yang dihasilkan oleh papan-papan iklan, derajat ketinggian gedung, loading docks, lorong-lorong yang tercipta, kabel yang menggelayut dan semrawut, sampah, dsb.
- Perlindungan akan asap dan bau yang tidak sedap dan menyengat.





#### **Penataan Efektif Fasilitas Retail Guna Memaksimalkan Lalu Lintas Pejalan Kaki**

Prinsip perencanaan kedua yang tak kalah penting adalah dengan cara memaksimalkan lalu-lintas pejalan kaki, karena ini mempengaruhi penjualan dari retail store.

Pada sebuah pusat perbelanjaan dihadapkan pada dua jenis lalu lintas pejalan kaki.

- Yang pertama adalah lalu-lintas pejalan kaki dari tempat parkir menuju ke tempat belanja, yang memiliki efek tidak langsung terhadap aktifitas bisnis
- Yang kedua dapat disebut sebagai kegiatan berbelanja untuk mendeskripsikan kegiatan berjalan dari satu toko ke toko yang lain yang merupakan urat nadi dari berjalannya aktifitas bisnis. Kata belanja disini berarti proses perbandingan harga, model, dan kualitas dari barang yang akan dibeli pada toko-toko yang ada.

#### **Pembedaan Berbagai Macam Lalu Lintas**

Sebuah pusat perbelanjaan juga harus memperhatikan pembedaan sirkulasi dari berbagai fungsi dan kepentingan yang ada. Seperti jalur kendaraan bermotor harus dibedakan dengan jalur transportasi umum dan juga jalur pejalan kaki. Karena dengan membedakan jalur sirkulasinya maka itu akan meningkatkan kenyamanan terutama meningkatkan faktor





keamanan orang yang berbelanja.

Sebuah perencanaan pusat perbelanjaan yang baik harus mampu memberikan sebuah perbedaan antara jalur sirkulasi kendaraan bermotor dan jalur pejalan kaki.

#### **Kenyamanan dan Kemudahan**

Sea Side mall menyediakan kemudahan dan kenyamanan yang lebih bagi konsumen;

- Akses ke bangunan yang mudah dijangkau
- Jalur keluar masuk kendaraan dari jalan raya menuju lokasi
- Kemudahan dalam pencapaian tempat parkir serta pencapaian dari tempat parkir menuju ke bangunan
- Jalur pejalan kaki yang nyaman dan mudah ( terlindung dari matahari, hujan, angin berlebih, serta panas )
- Kemudahan serta kenyamanan dalam berbelanja

#### **Kesatuan, Kerapian, dan Keindahan**

Konsep dari kesatuan, kerapian dan keindahan adalah sebuah prinsip dasar dalam merancang. Penampilan dari semua unsur harus dialamatkan pada ketiga prinsip dasar tersebut. Prinsip dasar tersebut harus dapat diterapkan baik pada skala kecil maupun skala besar dari perancangan serta harus dapat diserap pada berbagai ekspresi arsitektural.

Penataan lansekap, tanda-tanda, struktur, penataan ruang







arsitektural, penataan komposisi ruang, serta warna dan bahan yang dipergunakan harus berdasar pada tiga prinsip dasar tersebut.

Semua prinsip perancangan yang dibahas akan diperhatikan secara mendalam pada proyek Sea Side Mall ini. Karena perencanaan yang baik akan menimbulkan banyak kemungkinan-kemungkinan desain serta dapat membawa kepada pemanfaatan ruang yang optimal.



